



PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DI SMP NEGERI 02 TASIK PUTRI PUYU

Karmila¹, Chanifudin²,

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Bengkulu

Email: nilabks.2017@gmail.com, chanifudin@kampusmelayu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter siswa di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu melalui penanaman nilai-nilai multikultural. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai multikultural yang ditanamkan kepada siswa, mengetahui proses pengembangan karakter melalui penanaman nilai-nilai multikultural, dan untuk mengetahui elemen-elemen yang mendukung dan menghambat pengembangan karakter. Untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru di sekolah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil menanamkan nilai-nilai seperti toleransi dan demokrasi di antara para siswa. Namun, ada juga faktor-faktor yang menghambat penerapan nilai-nilai multikultural, seperti tuntutan orang tua untuk mendapatkan pendidikan agama tambahan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pembentukan karakter di sekolah dan memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan multikultural dalam mempromosikan toleransi, inklusivitas, kemanusiaan, dan keadilan. Penelitian ini menyarankan solusi untuk mengatasi tantangan dalam menumbuhkan nilai-nilai multikultural, termasuk penguatan yang berkelanjutan oleh guru, mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai ini di lingkungan sekolah dan masyarakat, dan mempromosikan perlakuan yang sama di antara siswa.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Nilai-Nilai Multikultural, Faktor Pendukung dan Penghambat

ABSTRACT

This research focuses on developing the character of students at SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu through the cultivation of multicultural values. The purpose of this study is to identify multicultural values instilled in students, know the process of character development through the cultivation of multicultural values, and to find out the elements that support and hinder character development. To collect data from students and teachers in schools, this study used a qualitative approach with interview, observation, and documentation methods. The results showed that the school has successfully instilled values such as tolerance and democracy among the students. However, there are also factors that hinder the adoption of multicultural values, such as parents' demands for additional religious education. This research contributes to the development of character building in schools and provides insight into the importance of multicultural education in promoting tolerance, inclusivity, humanity, and justice. The research suggests solutions to address challenges in cultivating multicultural values, including continuous reinforcement by teachers, encouraging students to apply these values in school and community settings, and promoting equal treatment among students.

Keywords: Character Building, Multicultural Values, Supporting and Inhibiting Factors

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pentingnya pendidikan multikultural dalam mempromosikan toleransi,

inklusivitas, dan keadilan. Namun, ada kekurangan penelitian yang secara khusus berfokus pada pembentukan karakter melalui penanaman nilai-nilai multikultural dalam konteks sekolah tertentu.

Penelitian ini berencana untuk mengisi kekosongan ini dengan membedakan kualitas multikultural yang ditanamkan pada pemeran

pengganti dan memahami proses pembentukan karakter melalui penanaman kualitas ini. Dengan menggunakan strategi subjektif seperti pertemuan, persepsi, dan dokumentasi, penelitian ini berusaha mengumpulkan informasi dari para pemeran pengganti dan pendidik untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap mengenai hal tersebut.

Penemuan dari tinjauan ini diharapkan dapat menambah peningkatan karakter yang bekerja di sekolah dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pelatihan multikultural. Dengan membedakan variabel pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter, tinjauan ini juga dapat memberikan usulan untuk meningkatkan kualitas multikultural dalam iklim sekolah. Secara umum, kajian ini sangat penting karena menampilkan peran kualitas multikultural dalam membentuk kepribadian siswa serta menampilkan kesulitan dan peluang yang ada dalam memajukan pelatihan multikultural di sekolah.

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Pembentukan Karakter

Dalam KBBI, kata "pembentukan" merujuk pada proses, cara, dan perbuatan membentuk. Sementara itu, pembentukan diartikan sebagai usaha dari luar yang terarah pada suatu tujuan tertentu untuk membimbing faktor-faktor pembawaan agar terwujud dalam suatu tindakan rohani atau jasmani. Dalam skenario ini, pembentukan karakter sangat terkait dengan pendidikan karakter; pendidikan karakter didefinisikan sebagai "sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Pengertian Multikultural

Kearifan untuk melihat keragaman budaya sebagai fakta penting dalam kehidupan bermasyarakat disebut sebagai multikulturalisme. Lebih jauh lagi, pendidikan multikultural menanamkan kepada anak-anak tentang pentingnya kesetaraan, keadilan, kemajemukan,

kebangsaan, kemanusiaan, dan prinsip-prinsip demokrasi dalam berbagai kegiatan sosial. Keberadaan pendidikan multikultural mengimplikasikan pendidikan yang menghargai keragaman budaya.

METODE

Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena dalam latar alamiahnya. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dari siswa dan guru di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen kemudian dievaluasi dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Strategi ini memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pengembangan karakter siswa melalui pertumbuhan nilai-nilai multikultural di sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Sekolah Menengah Pertama 02 Tasik Putri Puyu

SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu terletak di Desa Kudap, Kecamatan Tasik Putri Puyu, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Sekolah ini terletak di Jalan Drs. Sutomo dengan kode pos 28752. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah ini memiliki total 148 siswa, dengan 46 siswa di kelas VII, 50 siswa di kelas VIII, dan 62 siswa di kelas IX. Mayoritas siswa berasal dari kecamatan Tasik Putri Puyu sendiri. SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu dipimpin oleh kepala sekolah, Ibu Siti Arpah, S.Ag, dan memiliki total 13 anggota staf, termasuk 11 guru, 2 staf tata usaha, dan 1 penjaga sekolah. Sekolah ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang disiplin dan berprestasi yang dilandasi dengan

iman dan taqwa. Secara keseluruhan, SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu yang menjadi tempat penelitian ini menyediakan lingkungan yang beragam dan multikultural untuk penanaman nilai-nilai karakter di antara para siswanya.

Nilai-Nilai Multikultural Yang Ditanamkan Pada Siswa Di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu

Nilai-nilai multikulturalisme yang ditanamkan kepada siswa di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu mencakup ketahanan dan kelengkapan. Ketahanan dianggap sebagai pengakuan dan penghargaan terhadap kebebasan dasar dan kesempatan orang lain, termasuk kesempatan beragama, kesempatan berpikir, dan kesempatan berkumpul. Sisi positif dari kelengkapan adalah bahwa realitas yang dianut oleh satu pertemuan juga dianut oleh pertemuan yang berbeda, memajukan pluralisme di dalam area atau pertemuan lokal.

Kualitas-kualitas ini dipertahankan melalui berbagai latihan, misalnya, bertanya sesuai dengan keyakinan masing-masing siswa, pertemuan kelas untuk memperkuat persekutuan di antara para siswa dari berbagai agama, dan mengambil bagian dalam demonstrasi untuk tujuan mulia dan dukungan bagi teman-teman sekolah yang kurang beruntung atau orang-orang yang mengalami penderitaan. Bagaimanapun, ada beberapa faktor yang menghalangi pengembangan kualitas multikultural, misalnya, variabel keluarga dan perbedaan karakter dan watak di antara para siswa. Instruktur harus berusaha untuk membantu para pemeran pengganti memahami dan mengakui perbedaan-perbedaan ini.

Secara keseluruhan, sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana semua siswa diperlakukan secara setara, terlepas dari keragaman mereka, yang mengarah pada pembentukan nilai-nilai multikultural seperti toleransi, inklusivitas, dan saling membantu satu sama lain.

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penanaman Nilai-nilai Multikultural Di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu

Pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai multikultural di SMP

Negeri 02 Tasik Putri Puyu dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, inklusif, dan tolong menolong. Sekolah menyadari pentingnya menciptakan lingkungan di mana semua siswa diperlakukan sama, terlepas dari keragaman mereka. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain berdoa sesuai dengan keyakinan agama masing-masing siswa, pertemuan kelas untuk mempererat persaudaraan di antara siswa yang berbeda agama, serta aksi amal dan dukungan untuk teman sekelas yang kurang beruntung atau yang mengalami kesedihan. Namun, ada beberapa faktor yang menghambat penanaman nilai-nilai multikultural, seperti faktor keluarga dan perbedaan karakter dan temperamen di antara para siswa. Guru perlu bekerja ekstra keras untuk membantu siswa memahami dan menerima perbedaan ini.

Secara keseluruhan, sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana siswa mengembangkan perilaku seperti dapat dipercaya, tanggung jawab, perhatian, dan kebaikan, serta mampu mengendalikan emosi dan menyelesaikan konflik. Pembentukan karakter melalui penanaman nilai-nilai multikultural dipandang sebagai cara untuk mendorong pertumbuhan karakter yang baik dan berkontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat.

Cara Guru Menanamkan Nilai Karakter Di Smp Negeri 02 Tasik Putri Puyu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosniati, guru SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu, cara-cara yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa antara lain:

1. Menanamkan melalui praktik-praktik budaya. Menciptakan budaya berbasis karakter dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sekolah. Hal ini dapat dicapai dengan membina hubungan dengan Allah melalui sholat berjamaah dan kegiatan keagamaan.
2. Mendorong sikap saling membantu. Guru mempromosikan nilai saling membantu tanpa memandang etnis, budaya, atau agama. Kegiatan seperti mengunjungi teman yang sakit tanpa diskriminasi dan memberikan

dukungan kepada mereka yang membutuhkan sangat dianjurkan.

3. Memberi contoh. Guru menjadi teladan dengan menunjukkan nilai-nilai yang ingin mereka tanamkan kepada siswa melalui perkataan dan tindakan. Mereka berusaha untuk menjadi teladan dalam perilaku dan sikap mereka.
4. Peningkat yang konsisten. Guru secara terus menerus mengingatkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan karakter yang baik.
5. Menghindari sikap pilih kasih. Guru memperlakukan semua siswa dengan setara, terlepas dari latar belakang agama atau budaya mereka, untuk menumbuhkan toleransi dan inklusivitas.

Kesimpulannya, guru di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu menggunakan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, termasuk praktik budaya, gotong royong, memberi contoh, mengingatkan secara konsisten, dan menghindari pilih kasih.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Multikultural

Landasan budaya Al-Qur'an dan Al-Hadits terhadap nilai-nilai multikultural, peran guru sebagai teladan, dan kegiatan seperti pertemuan kelas yang membangun hubungan antar siswa, semuanya berkontribusi pada pengembangan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu.

Namun, di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu, tidak adanya kurikulum khusus yang mengatur penanaman nilai-nilai multikultural, tidak adanya instruksi tentang praktik keluarga multikultural, dan tidak adanya sumber daya yang dapat menanamkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran menjadi faktor yang menghambat pengembangan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai multikultural.

Solusi Yang Diberikan Untuk Mengatasi Kendalam Dalam Penanaman Nilai-Nilai

Multikultural Di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu

Untuk mengatasi kendala dalam penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu, beberapa solusi yang dapat diberikan adalah:

Meningkatkan kurikulum: Mengembangkan kurikulum khusus yang mengatur penanaman nilai-nilai multikultural secara sistematis dan terintegrasi dalam semua mata pelajaran.

1. Melibatkan keluarga. Melibatkan keluarga dalam proses penanaman nilai-nilai multikultural dengan mengadakan pertemuan atau kegiatan yang melibatkan orang tua siswa, sehingga mereka juga dapat mendukung dan memperkuat nilai-nilai tersebut di rumah.
2. Pelatihan guru. Memberikan pelatihan kepada guru mengenai pendekatan dan strategi pengajaran yang efektif dalam penanaman nilai-nilai multikultural, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran.
3. Membuat kegiatan ekstrakurikuler. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menggabungkan berbagai budaya dan agama, seperti festival budaya, pertukaran pelajar, atau kegiatan seni yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang.
4. Membangun kerjasama dengan komunitas. Melibatkan komunitas lokal yang memiliki keberagaman budaya dan agama dalam kegiatan sekolah, seperti mengundang tokoh agama atau budaya untuk memberikan ceramah atau workshop kepada siswa.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, diharapkan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu dapat berjalan lebih efektif dan berhasil dalam membentuk karakter siswa yang inklusif dan toleran.

KESIMPULAN

Untuk mengatasi hambatan dalam penanaman nilai-nilai multikultural di SMP

Negeri 02 Tasik Putri Puyu, solusi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan kurikulum. Mengembangkan kurikulum khusus yang secara sistematis mengintegrasikan penanaman nilai-nilai multikultural di semua mata pelajaran.
2. Melibatkan keluarga. Melibatkan keluarga dalam proses penanaman nilai-nilai multikultural dengan mengadakan pertemuan atau kegiatan yang melibatkan orang tua, sehingga mereka dapat mendukung dan memperkuat nilai-nilai tersebut di rumah.
3. Pelatihan guru. Memberikan pelatihan kepada guru mengenai pendekatan dan strategi yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai multikultural, sehingga mereka dapat mengatasi tantangan dan mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran.
4. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menggabungkan berbagai budaya dan agama, seperti festival budaya, pertukaran pelajar, atau kegiatan seni yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang.
5. Berkolaborasi dengan masyarakat. Melibatkan masyarakat sekitar yang memiliki keragaman budaya dan agama dalam kegiatan sekolah, seperti mengundang tokoh agama atau budaya untuk memberikan ceramah atau lokakarya kepada siswa.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 02 Tasik Putri Puyu dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang inklusif dan toleran. Berdasarkan hasil proses selama penelitian ini berlangsung, siswa harus lebih giat lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru harus lebih mengembangkan atau menemukan contoh-contoh baru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural. Guru harus lebih mengetahui dan mengenal jauh karakter dari masing-masing siswa sehingga akan mempermudah pada proses penanaman nilai-nilai multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani,(2018).*Implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu sekolah. Jurnal administrasi dan manajemen pendidikan*, dkk.
- Basri, Hasan. (2017). *Penanaman nilai-nilai multikultural melalui pendidikan agama islam di SMK Triatma jaya semarang*. Semarang: UIN WALISONGO
- Buku *pedoman penulisan skripsi sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Bengkulu*, Edisi Revisi 2022
- Dadang kahmad,(2002). *sosiologi agama*, bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Dicky Sofyan, Agama,(2017). *kebijakan publik & transformasi sosial di asia tenggara, seri buku 1 : Mengelola keberagaman beragama di asia tenggara*. Yogyakarta : pustaka sempu & indonesia consortiumfor religius studies (ICRS)
- Hasan Basri,(2017). “*penanaman nilai-nilai multikultural melalui pendidikan agama islam di SMK Triatma jaya semarang*”,semarang: UIN WALISONGO, Skripsi
- Imam Bukhori,(2018). “*Jurnal Metode Penanaman Nilai-Nilai Multikultural pada siswa kelas rendah (studi pada MI di MWCNU LP. Maarif kraksaan*” institut Agama Islam Zainul Hasan genggong kraksaan probolinggo. Vol. 2, No. 1, januari-juni
- Lexy J. Moleong.(2007).“*metode penelitian kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya mahfud,choirul,(2006) *pendidikan multikultural*, yogyakarta: pistaka pelajar
- Muhammad Ihwan Harahap,(2017)“*peran guru PAI dalam menanamkan Pendidikan multikultural di SMK Karya Bunda Medan Estate*”,Medan: UIN SUMATRA UTARA
- M. Quraish shihab,(2002)*Tafsir Al-misbah,pesan,kesan,keserasian Al-Quran vol. 12*, Jakarta : lentera hati.
- Ngainun Naim & achmad sauqi,(2008) “*pendidikan multikultural: konsep dan aplikasi*”,yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,(2002) "*kamus besar bahasa indonesia*" jakarta: Balai Pustaka
- Q.S. *Al-Hujurat* ayat 13
- Ririn Ervina, *Peran Guru Pai Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siswa DI SMP Cahaya Bangsa Metro*, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN0 Metro 1441 H/2019 M
- Rizki Putra Pradana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multukultural Dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas VI Kurikulum 2013*. Tesis. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016/2017.
- Sutarno,(2007). *pendidikan multikultural*,jakarta: Depdiknas
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan karakter,strategi membangun karakter bangsa berperadaban*.Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Yaya suryana & Rusdiana,(2015) "*pendidikan multikultural*" Bandung: pustaka setia
- Zakiyuddin baidhawiy,(2002). *pendidikan agama berwawasan multikultural*,jakarta: erlangga